

ABSTRAK

Pencemaran sungai di Kabupaten Batanghari menjadi perhatian serius pemerintah daerah dan Dinas Lingkungan Hidup. Data menunjukkan kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Batanghari terjadi pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Peran pemerintah dalam menangani kasus-kasus ini diatur dalam Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati. Untuk itu, Dinas Lingkungan Hidup bertanggung jawab atas pemantauan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan terkait lingkungan hidup dan kesehatan. Kemudian dalam metode penelitian yang digunakan bertipe penelitian yuridis empiris dengan menggunakan metode penekanan yaitu pendekatan *socio-legal research* (penelitian sosio legal) dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan sehingga teknik penarikan sampel yaitu *purpose sampling* dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumen sehingga analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Untuk hasil dari penelitian ini adalah Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam penanggulangan pencemaran Sungai di Kabupaten Batanghari adalah melakukan sosialisasi dan pengawasan terhadap Perusahaan dan masyarakat Kabupaten Batanghari. Kendalanya adalah kurangnya sumber daya manusia, kurangnya sarana prasarana dan kurangnya kesadaran masyarakat Kabupaten Batanghari dan upaya mengatasi kendala tersebut adalah mengumpulkan tim pada bidang masing-masing, mengusulkan kegiatan diklat dan pelatihan, mengkoordinasikan regulasi retribusi laboratorium dan melakukan sosialisasi dan pengawasan serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batanghari memberikan sanksi kepada perusahaan di Kabupaten Batanghari.

Kata Kunci : Peran, Dinas Lingkungan Hidup, Pencemaran, Sungai, Kabupaten Batanghari

ABSTRACT

River pollution in Batanghari Regency is a serious concern for the local government and the Environmental Service. Data shows that cases of environmental pollution and damage in Batanghari Regency occurred in 2021, 2022 and 2023. The government's role in handling these cases is regulated in Regional Regulations and Regent Regulations. For this reason, the Environmental Service is responsible for monitoring, supervision, evaluation and reporting related to the environment and forestry. Then the research method used is empirical juridical research using an emphasis method, namely the socio-legal research approach (socio-legal research) and the data sources used in this research are field research and library research so that the sampling technique is purpose sampling using collection techniques. The data is in the form of interviews and document studies so that the data analysis used is qualitative analysis. The results of this research are that the role of the Environmental Service in overcoming river pollution in Batanghari Regency is to carry out outreach and supervision of companies and the people of Batanghari Regency. The obstacles are the lack of human resources, lack of infrastructure and lack of awareness among the people of Batanghari Regency and efforts to overcome these obstacles are to gather teams in their respective fields, propose training and training activities, coordinate laboratory levy regulations and carry out outreach and supervision with the District Environmental Service. Batanghari imposes sanctions on companies in Batanghari Regency.

Keywords: Role, Environmental Service, Pollution, Rivers, Batanghari Regency